

Peningkatan Sikap dan Praktik tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Lalu Lintas pada *First Person on Scene*

Increasing Attitude And Practice about First Aid in Traffic Accident in First Person on Scene

Risa Herlianita ^{1*} Awwalul Hijriyah ¹, Nadhiratul Layli Insyira Kautsariyyah ¹,
Anis Ika Nur Rohmah ¹

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Malang, Malang

*Email: risa@umm.ac.id

Abstract: *First person on scene or lay people around the scene can help provide first aid to accident victims. However, the general public around the accident did not provide assistance to accident victims. From these problems, a solution is needed by providing appropriate information regarding first aid in first person on scene accidents, so that the severity of injury can be prevented and further reduce the mortality rate caused by traffic accident. We designed community service-based study to increase first person on scene in Malang through increasing the knowledge of the first person on scene about managing the first aid in road traffic accident. The method applied in this activity is training with pre-test and the first post-test about first aid. The data were analyzed by descriptive analysis, and a paired t-test was performed to test the pre-test and post-test data. The total participants who participated in this activity were 40 people. The results showed that there was an increase in attitude and practice about first aid in traffic accident. The training, discussion, and distribution of pocketbooks can increase the attitude and practice about first aid in traffic accident of the first person on scene in Polowijen Village.*

Keywords: *Assistance, Attitude, First aid, First person on scene, Traffic accident*

Abstrak. *First Person on Scene* atau orang awam di sekitar kejadian kecelakaan dapat membantu memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Namun, masyarakat umum di sekitar kecelakaan tidak memberikan bantuan kepada korban kecelakaan. Dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dengan memberikan informasi yang tepat mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan *first person on scene*, sehingga keparahan cedera dapat dicegah dan selanjutnya menurunkan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas. Pengabdian masyarakat dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik *first person on scene* di Malang melalui pendampingan *first person on scene* tentang penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan pre-test dan first post-test tentang pertolongan pertama. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, dan uji-t berpasangan dilakukan untuk menguji data pre-test dan post-test. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 40 orang. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan sikap dan praktik tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Melalui pendampingan, diskusi, dan pembagian buku saku dapat meningkatkan sikap dan praktik tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas pada *first person on scene* di Desa Polowijen.

Kata Kunci: pendampingan, sikap, pertolongan pertama, kecelakaan lalu lintas, orang awam

PENDAHULUAN

Tingkat kematian akibat cedera secara global menyumbang 9% di seluruh dunia. Kecelakaan lalu lintas dikenal sebagai masalah kesehatan umum di dunia pada abad ini. Hal tersebut menyebabkan peristiwa besar yang dapat mengakibatkan hilangnya nyawa manusia dalam kejadian sehari-hari (Bahtiari, 2016). Orang pertama di tempat kejadian kecelakaan atau orang awam di sekitar tempat kejadian kecelakaan dapat membantu memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Namun, masyarakat umum di sekitar kecelakaan tidak memberikan bantuan kepada korban kecelakaan. Dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dengan memberikan informasi yang tepat mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan *first person on scene*, sehingga keparahan cedera dapat dicegah dan selanjutnya menurunkan angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas.

Beberapa cara pertolongan pertama kecelakaan yang seringkali memperburuk keadaan seperti memindahkan korban kecelakaan lalu lintas tanpa memperhatikan posisi kepala dan leher merupakan cara pertolongan pertama yang kurang tepat dan dapat memperparah kondisi korban. Dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dengan memberikan informasi sesuai pedoman baku mengenai pertolongan pertama pada cedera sehingga dapat dicegah keparahan cedera, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawan kecelakaan.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik *first person on scene* di Malang melalui pendampingan *first person on scene* tentang penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Fokus materi adalah bagaimana melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sehingga *first person on scene* di Desa Polowijen.

METODE

Khalayak sasaran kegiatan ini ada *First Person on Scene* masyarakat sekitar daerah rawan kecelakaan lalu lintas. Adapun kegiatan dilaksanakan bertempat di Desa Polowijen dengan jumlah peserta 40 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dalam Bidang Keperawatan Gawat Darurat dan Keperawatan Medikal Bedah.

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, maka sebagai dilakukan pendampingan. Adapun metode yang digunakan adalah edukasi kesehatan online dan diskusi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa edukasi yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: macam-macam atau beberapa jenis injuri yang sering dan umum terjadi pada kecelakaan lalu lintas dan bagaimana pertolongan pertama yang dapat dilakukan ketika terjadi kecelakaan lalu lintas. Diskusi memungkinkan peserta untuk mengetahui lebih dalam dan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan. Sebelum pendampingan dilakukan pretest dan tiga hari kemudian dilakukan posttest. Data pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan sikap dan praktik sebelum dan sesudah edukasi kesehatan online.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 dan 23 Mei 2020 secara daring dan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berlangsung kurang lebih 3 jam dengan peserta 40 orang.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan topik macam-macam atau beberapa jenis luka yang sering dan umum terjadi pada kecelakaan lalu lintas dan bagaimana pertolongan pertama yang dapat dilakukan saat terjadi kecelakaan lalu lintas. Kegiatan diawali dengan pretest, penyampaian edukasi kesehatan berbasis video online, diskusi dan tanya jawab. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dan sebagian besar dari mereka mengajukan pertanyaan seputar penanganan pertolongan pertama dan pemindahan korban kecelakaan.



Gambar 1. Edukasi Kesehatan Berbasis Video Online

Tabel 1. Karakteristik demografi peserta (N=40)

Karakteristik Demografi	f	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	32.5
Perempuan	27	67.5
Usia		
21-30 Tahun	25	62.5
31-40 Tahun	15	37.5
Tingkat Pendidikan		
Tidak sekolah	2	5
SD	1	2.5
SMP	3	7.5
SMA	16	40
Perguruan tinggi	18	45
Pekerjaan		
Tidak bekerja	1	2.5
Ibu rumah tangga	9	22.5
Wiraswasta	18	45
Karyawan	7	17.5
	3	7.5

Karakteristik Demografi	f	%
PNS	2	5
Mahasiswa		

Pada tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berusia 21-30 tahun sebesar 62,5%. Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan dijelaskan pada tabel bahwa mayoritas pendidikan responden paling banyak perguruan tinggi dengan prosentase 45%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paling banyak responden bekerja sebagai wiraswasta dengan prosentase 45%. Karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat diketahui yaitu mayoritas perempuan dengan prosentase 67.5%.

Tabel 2. Sikap peserta tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas sebelum dan sesudah edukasi kesehatan (N=40)

Aspek	f	%
Pretest		
Sikap positif	22	55
Sikap negatif	18	45
Posttest		
Sikap positif	23	57.5
Sikap negatif	17	42.5

Sikap dan praktik peserta tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas, pretest, dan posttest disajikan pada Tabel 2. Selanjutnya dihitung distribusi frekuensi sikap saat pretest dan posttest. Terdapat peningkatan jumlah peserta yang mempunyai sikap positif dari pretest ke posttest yaitu 57.5%. Sedangkan nilai rata-rata praktik pretest dan posttest berturut-turut 90.63 dan 94.88 dengan standar deviasi pretest dan posttest berturut-turut 10.33 dan 6.04.

DISKUSI

Program pengabdian yang telah dilaksanakan ini dapat menambah pengetahuan praktis dan memperkuat sikap pertolongan pertama kepada orang pertama di tempat kejadian. Latar belakang mitra yang dapat mendukung peningkatan sikap dapat dilihat dari usia dan pendidikan mereka. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa rentang usia pasangan adalah 22-40 tahun yang merupakan usia produktif. Dari segi pendidikan, Sebagian besar responden tamat SMA dan lulus pendidikan tinggi. Dijelaskan dalam teori bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka pola pikirnya akan semakin luas dan lengkap (Novrinda, 2017).

Model edukasi kesehatan berbasis video online yang diberikan merupakan model edukasi yang dikembangkan dimana menekankan pada *learner centered learning*. Dengan model edukasi ini, peserta mampu mendapatkan materi dari tempatnya masing-masing. Keuntungan model edukasi seperti ini adalah tingkat kemandirian peserta menjadi lebih baik dan kemampuan teknik komunikasi mereka yang menunjukkan kemajuan. Dengan model ini, komunikasi antar responden, peneliti dan pematery dapat berlangsung secara bersamaan atau sendiri-sendiri melalui dukungan jaringan komputer/smartphone (Hartanto, 2016). Setelah peserta mendapatkan edukasi sehingga memudahkan dalam mengadopsi suatu hal yang baru. Selanjutnya pembentukan sikap terbentuk dari adanya pengetahuan dan pengalaman. Dengan pengetahuan yang baik maka sikap yang positif akan mudah terbentuk. Peningkatan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran. Kesadaran ini dinyatakan dalam bentuk sikap (Juwarni dan Nasution, 2017).

KESIMPULAN

Program pertolongan pertama pada pertolongan pertama di tempat kejadian kecelakaan lalu lintas dapat terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar meskipun diadakan pada masa pandemi. Para peserta juga terlihat bersemangat dan antusias dengan berperan aktif dalam proses diskusi dan tertib mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pengabdian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang atas dukungan pendanaan pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Al- Thaifani, A.A., Al-Rabeei, A., & Dallak, A.M. "Study of the Injured Persons and the Injury Pattern in Road Traffic Accident in Sana'a City, Yemen." *Advanced in Public Health* 5. (2016).
- Bakhtiyari, M., Mehmandar, M.R., Riahi, S.M., Mansournia, M.A., Sartipi, M., & Bahadorimonfared, A. "Epidemiologic Pattern of Fatal Traffic Injuries among Iranian Drivers; 2004-2010." *Iran J Public Health* 45, No.4 (2016).
- Emara, A.M., Greiw, A.S.H & Hassana, N.A. "Pattern of road traffic injuries in patients admitted to Al-jlaa Hospital, Benghazi, Libya" *Tanta Medical Journal*, 43(2) (2016): 39–45.
- Hartanto, W. "Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10, No.1 (2016): 1–18.
- Juwarni, S & Nasution, M. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap WUS di Wilayah Kerja Puskesmas Sayur Matinggi Kecamatan Sayur Matinggi Tahun 2017." *Maternal Dan Neonatal Poltekkes Kemenkes Medan*, 12 (2017): 54–62.
- Novrinda, Nina Kurniah, Y. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no.1 (2017): 61–80.
<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1526>
- World Health Organization. Status Keselamatan Jalan di WHO Regional Asia Tenggara. India. Retrieved From
http://www.searo.who.int/entity/disabilities_injury_rehabilitation/documents/roadsafety-factsheetino.pdf?ua=1. (2013).